

Konsep Pendidikan Islam dalam Mengatasi Krisis Masyarakat Modern

Concept of Islamic Education in Overcoming Crisis of Modern Society

¹Syarif Hidayat, ²Normawati, ³Muh. Rizal Masdul

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: syarifhidayat@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami atau mengetahui lebih dalam tentang bagaimanakah konsep pendidikan islam, dan usaha para pendidik dalam menghilangkan krisis dari masyarakat modern yang telah banyak terjangkit oleh dunia atau budaya barat. Yang mana telah menimbulkan atau memunculkan hal-hal negative terhadap anak bangsa. Hasil menunjukkan bahwa : banyaknya hal negative yang muncul diakibatkan krisis masyarakat modern dan adanya hal-hal yang perlu dibenahi dalam konsep pendidikan islam agar kelak terciptanya anak didik yang islami. Salah satu masalah yang sering dikemukakan para pengamat pendidikan islam adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama islam yang disediakan disekolah-sekolah umum, dan seterusnya. Masalah ini yang dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agam. Sebagai akibat kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negative akibat globalisasi yang menerpa kehidupan. Di dalam Al-Quran dan Al-hadist banyak sekali yang menyinggung dan membahas tentang konsep pendidikan islam agar kelak menjadi muslim yang hakiki. Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan, harus mempunyai sumber atau landasan tempat yang baik dan kuat.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Masyarakat Modern

Abstract

The purpose of the study is to deepen or learn more about how the concept of Islamic education, and the efforts of educators in eliminating the crisis from modern society that has been widely infected by the world or Western culture. Which has led to negative things about the nation's children. Results showed that: the number of negative things that arise due to the modern society crisis and the things that need to be addressed in the concept of Islamic education in order to create an Islamic student. One of the problems often expressed by the observers of Islamic education is the shortage of lessons for the teaching of Islam provided Disekolah-sekolah general, and so on. This problem is regarded as the main ediation of the Kekurangan students in understanding, internalizing, and practised the teachings of Agam. As a result of this deficiency, students do not have adequate provisions to fortify themselves from various negative influences due to globalization that strikes life. In the Qur'an and Al-hadist, there is a lot of offensive and discussing the concept of Islamic education in order to become a true Muslim. Every effort, activity and deliberate action to accomplish a purpose, must have the source or foundation of a good and strong place.

Keyword: *concept of Islamic education in overcoming crisis of Modern society*

PENDAHULUAN

Dalam tradisi klasik maupun di zaman globalisasi saat ini bahwa telah terjadi kajian dan perumusan tentang pengertian pendidikan termasuk pendidikan islam. Hal yang demikian ini tidak akan selesai sampai akhir zaman.

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan, harus mempunyai sumber atau landasan tempat yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan islam sebagai suatu usaha membentuk manusia harus memiliki sumber atau landasan kemana semua kegiatan dan perumusan tujuan pendidikan islam itu dihubungkan.

Jadi pendidikan islam, adalah proses pewarisan dan pengembangan kehidupan sosial budaya dan peradaban umat manusia yang bersumberkan dan berpedoman ajaran islam sebagai termaktub dalam Al-qur'an dan terjabar secara operasional dalam sunnah rasul, yang bermula pada Nabi Muhammad saw. Menyampaikan atau membudayakanajaran islam kepada lingkungan sosial budaya umatnya,dan berlangsung dari generasi ke generasi sampai pada masa kita sekarang.

Dari latar belakang tersebut di atas maka dapat disimpulkan pokok masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini adalah *Konsep Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Masyarakat Modern*. Pokok masalah tersebut diformulasikan ke dalam dua sub masalah yaitu : 1) Bagaimanakah bentuk Deskripsi Konsep Pendidikan Islam Yang Sejalan Dengan Al-Quran Dan Hadist ? 2) Bagaimanakah bentuk Konsep Pendidikan Islam Yang Dapat Mengatasi krisis masyarakat modern ?

METODE

Kajian skripsi ini seluruhnya berdasar atas kajian pustaka atau studi literatur. Oleh karena itu sifat penelitiannya kepustakaan (*Library Research*). Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih dikaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah dua jenis yaitu data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer merupakan data yang terkait dengan Konsep Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Masyarakat Modern. Sedangkan data yang sekunder merupakan data yang terkait dengan Konsep Pendidikan Islam yang Dikemukakan oleh sebagian ilmuwan. Data sekunder ini digunakan sebagai bahan penunjang dan pelengkap analisis.

Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam representasi obyektif tentang realitas yang terdapat di dalam masalah yang diteliti. Atau dapat juga diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan, melacak dan mensistematisir sedemikian rupa. Selanjutnya dengan keyakinan tertentu diambillah kesimpulan umum dari bahan-bahan tentang obyek permasalahannya. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

HASIL

Pendidikan Islam Dalam Perpektif Al-Quran Dan Hadist

Pada dasarnya, sistem pendidikan Islam didasarkan pada sebuah kesadaran bahwa setiap Muslim wajib menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya. Banyak nash al-Qur'an maupun hadits Nabi yang menyebutkan juga keutamaan mencari ilmu dan orang-orang yang berilmu. Sesungguhnya motivasi seorang Muslim untuk mencari ilmu adalah dorongan ruhiyah, bukan untuk mengejar faktor duniawi semata. Seorang Muslim yang giat belajar karena terdorong oleh keimanannya, bahwa Allah Swt sangat cinta dan memuliakan orang-orang yang mencari ilmu dan berilmu di dunia dan di akhirat.

Pendidikan islam sangatlah mulia dan memanusiaikan manusia. Hal ini karena pendidikan islam disandarkan dengan kata islam yang dikenal dengan suatu agama yang damai, sejahtera dan menyelamatkan. Islam dalam teorinya dikatakan sebagai agama yang tinggi dan umatnya dalam hadis dikatakan sebagai umat unggulan. bahkan dalam Q.S. Ali Imron : 110, disebut sebagai umat terbaik.

Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Quran Dasar Utama Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam tertumpu dalam Al-Qur`an dan sunnah Nabi. Di atas dua pilar inilah dibangun konsep dasar pendidikan Islam. Titik tolaknya dimulai dari konsep manusia menurut Islam. Pada dasarnya pendidikan Islam adalah suatu konsep yang menggambarkan ciri suatu bentuk baik dalam hal yang nampak ataupun yang tidak terlihat.

Menurut pandangan islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah, ia tidaklah muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri. Beberapa ayat dalam Al Qur`an banyak yang menjelaskan pentingnya pendidikan. Tanpa pendidikan kehidupan manusia akan sengsara. islam mewajibkan seluruh umat muslim untu menuntut ilmu. Islam menekankan pentingnya pengetahuan dan pendidikan dalam kehidupan manusia. Karena tanpa ilmu kehidupan manusia akan berjalan seperti orang yang tersesat yang berimbas akan membuat manusia semakin terlunta-lunta kelak di akhirat.

Al-Quran merupakan firman Allah yang selanjutnya dijadikan pedoman hidup (way of life) kaum muslim yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya. Di dalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok (prinsip dasar) menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan.

dapat dipahami bahwa al-Qur`an telah memberikan rambu-rambu yang jelas kepada kita tentang konsep pendidikan yang komperehensif. Yaitu pendidikan yang tidak hanya berorientasi untuk kepentingan hidup di dunia saja, akan tetapi juga berorientasi untuk keberhasilan hidup di akhirat kelak. Karena kehidupan dunia ini adalah jembatan untuk menuju kehidupan sebenarnya, yaitu kehidupan di akhirat.

Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Hadist

Manusia sebagai makhluk yang dilengkapi dua kelebihan untuk memperoleh pengetahuan yaitu akal dan hati. Manusia mampu memahami bacaan yang ada di sekitar lingkungannya. Karena sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia seluruhnya. Selain itu tugas manusia yang tidak kalah pentingnya adalah melestarikan alam menjadi kewajiban sebagai kholifah di muka bumi.

Pendidik menurut Al Qur`an dan Hadits sebagai penentu kebaikan dan perbaikan generasi muda, karena ditangan pendidiklah generasi muda akan menjadikan generasi yang tangguh dan siap melanjutkan kepemimpinan sesuai ajaran Al Qur`an dan Hadits.

Seorang anak merupakan amanah dari Allah SWT yang akan dipertanggung jawabkan orangtuanya. Orang tualah pendidik pertama yang paling menentukan kepribadian anak. Proses penanaman nilai pada diri anak secara praktis dimulai sejak anak dilahirkan, Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَيْهَمَةُ بَيْهَمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُجْسُونَ مِنْ جَدْعَاءَ؟
(رواه مسلم)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah RA, telah berkata Rasulullah SAW: “setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah (yang berperan) yang menjadikan anak itu menjadi seorang Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana hewan melahirkan kumpulan hewan, apakah aneh hal itu?”. (HR. Muslim)

PEMBAHASAN

Penanggung Jawab Dalam Konsep Pendidikan Islam

Pendidikan terbagi menjadi tiga bagian yakni pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Penanggung jawab pendidikan informal adalah orang tua dan keluarga di rumah. Mereka perlu mendidik anak mereka agar menjadi anggota masyarakat yang berbudi. Penanggung jawab pendidikan nonformal adalah masyarakat kursus dan sejenisnya. Mereka perlu mendidik peserta didik

sehingga memiliki keterampilan yang memadai. Dan penanggung jawab pendidikan formal adalah sekolah dan perguruan tinggi.

Pendidikan berlangsung dan dilaksanakan didalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Media Pendidikan Islam

Mesjid dan pengaruhnya terhadap pendidikan

Aktivitas pertama Rasulullah SAW pasca hijrah adalah membangun mesjid, karena mesjid adalah tempat yang dapat menghimpun berbagai jenis kaum muslimin. Pada awal penyebaran Islam, mesjid memiliki fungsi mulia, yang saat ini telah terlupakan. Pada zaman itu mesjid digunakan sebagai markas besar tentara, pusat pendidikan, pusat gerakan penyebaran akhlaq Islam dll.

Pemanfaatan mesjid dalam bidang edukatif dan sosialakan mendidik manusia untuk mengkaitkan segala persoalan hidup pada ikatan karena Allah dan bersumber pada pendidikan Islam yang universal yaitu penghambaan diri kepada Nya. Namun pada perkembangannya saat ini, fungsi mesjid menjadi sangat sempit dan terbatas hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah ritual bahkan kadang terjadi mesjid dijadikan sebagai ajang penonjol fanatisme madzhab, golongan atau individu.

Islamisasi Ilmu Pengetahuan

Islamisasi ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah suatu respon terhadap krisis masyarakat modern yang disebabkan karena pendidikan atau budaya barat yang bertumpu pada suatu pandangan dunia yang lebih berdasar pada paham materialism yang menganggap bahwa pendidikan bukan untuk membuat manusia menjadi bijak, yakni mengenali dan mengakui posisi masing-masing dalam tertib realitas, tetapi memandang realitas sebagai suatu yang bermakna secara material bagi manusia, dan karena itu hubungan manusia dengan tertib realitas bersifat eksploitatif bukan harmonis. Ini adalah penyebab munculnya krisis masyarakat modern.

Islamisasi ilmu pengetahuan mencoba mencari akar-akar krisis tersebut. Islamisasi ilmu pengetahuan adalah suatu upaya pembebasan pengetahuan dari asumsi-asumsi atau penafsiran-penafsiran barat atau budaya barat terhadap realitas dan kemudian menggantikannya dengan pandangan dunia islam.

Menyiasati Kekurangan Jam Pelajaran Agama

Salah satu masalah yang sering dikemukakan para pengamat pendidikan islam adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama islam yang disediakan disekolah-sekolah umum, dan seterusnya. Masalah ini yang dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Sebagai akibat kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negative akibat globalisasi yang menerpa kehidupan. Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan yang kurang terpuji seperti tawuram, pencurian, penodongan, penyalahgunaan obat narkotik, dan sebagainya. Semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan para pelajar ini penyebab utamanya adalah karena kekurangan bekal pendidikan agama. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya jam pelajaran agama yang diberikan di sekolah-sekolah.

KESIMPULAN

Pada dasarnya, sistem pendidikan Islam didasarkan pada sebuah kesadaran bahwa setiap Muslim wajib menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya. Banyak nash al-Qur'an maupun hadits Nabi yang menyebutkan juga keutamaan mencari ilmu dan orang-orang yang berilmu. Sesungguhnya motivasi seorang Muslim untuk mencari ilmu adalah dorongan ruhiyah, bukan untuk mengejar faktor duniawi semata. Seorang Muslim yang giat belajar karena terdorong oleh keimanannya, bahwa Allah Swt sangat cinta dan memuliakan orang-orang yang mencari ilmu dan berilmu di dunia dan di akhirat. Betapa pentingnya pendidikan, karena hanya dengan proses pendidikanlah manusia dapat mempertahankan

eksistensinya sebagai manusia yang mulia, melalui pemberdayaan potensi dasar dan karunia yang telah diberikan Allah. Apabila semua itu dilupakan dengan mengabaikan pendidikan, manusia akan kehilangan jati dirinya.

SARAN

Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti menitipkan saran untuk peneliti yang selanjutnya agar lebih menerapkan dan mengungkapkan teori-teori yang telah ada di dalam Al-Quran agar keilmuan islam lebih banyak diketahui dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih khususnya kepada konsep pendidikan islam dalam mengatasi krisis masyarakat modern. Karena dengan melihat banyaknya kejadian-kejadian atau tingkah laku barat yang menjadi budidaya umat manusia yang tidak lagi mengedepankan kehidupan akhiratnya melainkan lebih mengedepankan urusan duniawinya saja.

DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari Muhammad, 2011 *Konsep Pendidikan Islam*, Rabbani press, Jakarta Selatan

Duryat Masduki, 2016 *Paradigma Pendidikan Islam*, Alfabeta, Bandung

Asy'ari Muhammad, 2011 *Konsep Pendidikan Islam*, Rabbani press, Jakarta Selatan

Tadjab, 2001 *Perbandingan pendidikan*, Karya Abditama, Surabaya

Muhaimin, 2014 *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta

Syukur suparman, 2015 *Studi Islam Transformatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Arifin Muzayyin, 2014 *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Surabaya, CV Karya Utama

<https://muslim.or.id/22750-fatwa-ulama-batasan-dalam-menyerupai-orang-kafir.html>(diakses pada tanggal 23 februari)

Jacobsen, 2009. *Methods for Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Putra Daulay Haidar, 2009 *Pemberdayaan Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta

Nata Abuddin, 2010 *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Kencana Prenada Media Group

Nana Syaodih Sukmadinata, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakary